



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Labeling Kemasan Produk UMKM Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Sukajadi



Rulik Setiani*, Yogi Ferdiyanto, Dori Prasetyo, Cahya Novita Sari,
Nabila Umi Khoirunisa, Septiana Sari

Universitas Muhammadiyah Kotabumi
rulik.setiani@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakan PkM dalam bentuk pelatihan ini agar para ibu PKK selaku pelaku UMKM memiliki keahlian mengenai cara pembuatan kemasan, label, dan pemasaran yang baik dan menarik. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah 15 orang, kegiatan ini dilakukan sehari pada tanggal 27 Februari 2023 bertempat di balai dusun Sukajadi, kegiatan dilaksanakan dari pukul 13.00—17.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dimulai dari melakukan persiapan yaitu dengan melakukan observasi tentang masalah apa yang bisa kami bantu, kemudian sosialisasi tentang kegiatan yang ingin kami lakukan lalu melaksanakan kegiatan yang sudah kami rencanakan dan persiapan. Pada kegiatan pelaksanaan ini kami tim PkM UMKO memberikan materi seputaran labeling kepada para pelaku usaha UMKM yang tergabung dalam kumpulan ibu-ibu PKK. Dalam pelatihan ini kami menyampaikan 2 materi yaitu: Digital marketing dan Pentingnya labeling pada produk. Kegiatan terakhir yaitu evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan pada pelaku usaha UMKM.

Kata Kunci : pelatihan, labeling, produk UMKM

Abstract

The aim of implementing community service in the form of training is so that PKK women as micro business product has expertise in how to make good and attractive packaging, labels and marketing. There were 15 participants who attended this activity, this activity was held one day on February 27 2023 at the Sukajadi district, the activity was held from 13.00-17.00 WIB. This activity is carried out starting from making preparations, namely by observing what problems we can help with, then providing information about the activities we want to do and then carrying out the activities we have planned and prepared. In this implementation activity, our PkM UMKO team provided material regarding labeling to micro business product actors who are members of the PKK women's group. In this training the team community service presents 2 materials, namely: digital marketing and the importance of labeling on products. The final activity is evaluating the results of community service activities in the form of training for micro business product actors.

Keywords : Training, labeling, micro business product

PENDAHULUAN

Madukoro baru awalnya terbentuk dari Pemekaran Desa Madukoro pada tahun 2001 dengan luas 1.270 Ha yang terdiri dari 6 (enam) dusun yang masyarakatnya mayoritas berasal dari berbagai wilayah pulau Jawa, dan Sebagian kecil dari wilayah Sumatra dan wilayah lainnya, mereka datang dengan membuka hutan (tebang) untuk dijadikan permukiman, secara kronologis beberapa tokoh yang pernah menjadi pemimpin (kepala desa). Pada jaman dahulu tertulis/terdengar cerita daerah pedesaan yang subur tumbuhan yang menghijau diatas tanah rawa yang datar dan perbukitan yang ditumbuhi pepohonan serta semak belukar yang masih lebat hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai, yang mulanya satu umbulan kecil dan hanya ditinggali beberapa kepala keluarga namun seiring jalannya waktu tahun demi tahun dilalui desa Madukoro Baru terkenal dengan hasil pertanian singkong, sawit, dan karet Konon tanah di desa Madukoro Baru sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat desa pun bisa dikatakan makmur.

Asal mula pemberian nama desa ini bermula dari penyebutan sekelompok orang yang biasa digunakan di wilayah ini, namun berdasarkan kemufakatan musyawarah yang dilakukan para tokoh agama, tokoh masyarakat serta tokoh adat pada zaman itu sekitar pada tahun 2001 tersebutlah nama Madukoro Baru hingga saat ini. Tahun ketahun desa Madukoro Baru semakin dipadati oleh penduduk yang berdatangan dan ditambah banyaknya bangunan pemukiman rumah warga, dan perekonomian di Desa juga Berjalan dengan Baik seiring dengan tumbuhnya industri industri rumah tangga, Investor yang berdatangan ke Desa Madukoro Baru dan para petani yang mengolah lahan pertaniannya hingga saat ini. Di desa Madukoro Baru rata-rata pekerjaan penduduknya adalah peternak, petani dan sebagian kecil juga ibu rumah tangga. Dusun V Sukadamai merupakan bagian dari Desa Madukoro Baru Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara, di desa tersebut para ibu membentuk komunitas atau kelompok ibu-ibu PKK. Salah satu yang dihasilkan dari kelompok PKK tersebut yaitu membuat produk UMKM yaitu produk makanan rumahan seperti produk makanan ringan yang dapat dipasarkan pada masyarakat Madukoro baru dan sekitarnya, perlu diketahui bahwa membangun kemandirian dan jiwa wirausaha para ibu rumah tangga kelompok PKK juga penting dilakukan untuk menambah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Pemasaran adalah suatu proses kegiatan memperkenalkan nilai serta kualitas dari suatu produk kepada calon pelanggan dengan tujuan untuk mendapatkan timbal balik yaitu berupa calon pembeli membeli produk tersebut (Susetiarsi, 2012). Untuk dapat dengan mudah memperkenalkan nilai

serta kualitas suatu produk kepada calon pelanggan salah satunya kita harus memiliki label pada produk agar menguatkan suatu produk dalam persaingan antar produk. Kenapa label penting bagi sebuah produk apa lagi produk UMKM karna banyaknya produk yang serupa selain itu kini pasar online sudah semakin meluas dan disukai banyak orang, karna dinilai lebih praktis dan cepat. Dalam hal ini kami tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi mempertimbangkan dan melihat bahwa banyak produk UMKM di desa Madukoro baru belum memiliki label maka dari itu kami bekerja sama dengan kader PKK untuk memperkenalkan label kepada para pelaku usaha UMKM.

Label sendiri adalah salah satu faktor penting kekuatan branding suatu produk di dalam era persaingan global ini. Menurut Lusianingrum, Purbohastuti, dan Hidayah (2021) melalui label pada kemasan produsen dapat memberikan informasi mengenai kualitas, brand, kode produksi, legalitas, petunjuk penggunaan atau penyajian. Dengan adanya label maka sebuah produk akan memiliki pembeda atau ciri khas dengan produk yang lainnya, melalui label juga pelaku usaha dapat menyampaikan informasi tentang kualitas dan bahan-bahan dari produk yang mereka jual serta dapat menulis informasi-informasi penting tentang produk seperti tanggal produksi dan tanggal kadaluarsa, juga informasi tentang pemilik usaha tersebut. Dengan adanya informasi-informasi tersebut pada sebuah label maka pembeli akan semakin yakin untuk memilih produk UMKM tersebut, selain itu pembeli dapat memesan produk yang mereka sukai melalui nomor kontak yang ada pada label produk, juga produk dapat lebih mudah diingat dan dikenal oleh pembeli (Sa'diyah, 2020). Menurut Sucihati dkk (2021), label (labeling) merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Dengan adanya label, suatu produk memiliki nama sehingga mudah dikenal oleh masyarakat dan dengan adanya kemasan yang lebih modern dan menarik dapat meningkatkan penjualan dalam suatu produk. Hal itu dikarenakan lima detik pandangan pertama sangat menentukan pilihan para konsumen sehingga penampilan sangatlah penting artinya bagi konsumen di pasaran (Sucihati, dkk, 2021). Dengan adanya sosialisasi labeling yang kami lakukan kami berharap hal ini akan membuat produk-produk UMKM lebih mudah dipasarkan baik secara langsung maupun online dan mudah dikenali serta mempermudah jikalau pemilik produk ingin mendaftarkan produk mereka ke bpom nantinya. Sehingga diharapkan hal ini dapat meningkatkan perekonomian para pelaku usaha kecil dan menengah, sehingga perekonomian rumah tangga desa Madukoro baru dapat semakin baik. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya solusi untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan untuk membuat label produk olahan makanan ringan agar produk semakin menarik dan menambah nilai

jual produk tersebut, maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) menginisiasi hal tersebut kepada ibu-ibu PKK untuk diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan label untuk digunakan pada produk mereka. Hal ini dilakukan juga agar para ibu PKK selaku pelaku UMKM memiliki keahlian mengenai cara pembuatan kemasan, label, dan pemasaran yang baik dan menarik.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023 di Dusun Sukajadi desa Madukoro Baru, Kecamatan Kotabumi Utara. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh tim PkM Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu ibu-ibu kelompok PKK sekaligus pelaku UMKM produk olahan makana ringan warga dusun Sukajadi. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan labeling produk, kegiatan ini memiliki beberapa tahap pelaksanaannya yaitu:

Persiapan

Tim PkM UMKO menyiapkan perlengkapan dan peralatan serta materi yang akan disampaikan mengenai strategi branding (pengemasan dan pelabelan) dan pemasaran yang baik dan menarik, serta memberikan beberapa contoh dan jenis-jenis label untuk produk makanan ringan.

Pelaksanaan

Sehubungan dengan agenda pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan para kader PKK sebagai penggerak para pelaku usaha UMKM. Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu memberikan materi yang sudah disiapkan yaitu tentang pentingnya sebuah label bagi produk dan juga memberikan pelatihan yang ditujukan untuk para pelaku usaha UMKM agar kemasan dan label produk mereka sesuai dengan standar SNI. Lalu setelah kami mencontohkan para pelaku usaha UMKM akan diberikan kesempatan dan dampingan dalam membuat label untuk produk mereka masing-masing.

Monitoring dan evaluasi

Usai diadakanya pelatihan dan pendampingan dalam membuat label, kami kembali lagi melakukan monitoring dan evaluasi dari apa yang sudah kami berikan apakah tujuan dari kami mengadakan pelatihan ini tercapai atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dimulai dari melakukan persiapan yaitu dengan melakukan observasi tentang masalah apa yang bisa kami bantu, kemudian sosialisasi tentang kegiatan yang ingin kami lakukan lalu melaksanakan kegiatan yang sudah kami rencanakan dan persiapan. Pada kegiatan pelaksanaan ini kami tim PkM UMKO memberikan materi seputaran labeling kepada para pelaku usaha UMKM yang tergabung dalam kumpulan ibu-ibu PKK. Dalam pelatihan ini kami menyampaikan 2 materi yaitu: Digital marketing dan Pentingnya labeling pada produk. Kegiatan terakhir yaitu evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan pada pelaku usaha UMKM.

Para ibu-ibu PKK selaku peserta pelatihan dan pendampingan antusias dan sangat bersemangat, peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah 15 orang, kegiatan ini dilakukan 1 hari saja pada tanggal 27 Februari 2023 bertempat di balai dusun Sukajadi, kegiatan dilaksanakan dari pukul 13.00—17.00 WIB. Berikut rangkaian dokumentasi kegiatan pelatihan tersebut:



Gambar 1. Mengenalkan kepada peserta aplikasi melalui smartphone untuk membuat label



Gambar 2. Memberi arahan cara membuat label kepada para peserta



Gambar 3. Menyampaikan materi tentang pentingnya label pada produk



Gambar 4. Penyampaian materi tentang pemasaran digital



Gambar 5. Penyerahan label hasil pelatihan



Gambar 6 Penyerahan label hasil pelatihan kepada salah satu pelaku usaha UMKM

Adapun hasil dari kegiatan PkM berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan labeling produk UMKM ibu-ibu PKK Dusun Sukajadi desa Madukoro Baru antara lain pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil sebelum dan sesudah pelatihan

Kegiatan	Sebelum	Sesudah
Menambah pengetahuan tentang pentingnya labeling pada produk.	Pelaku UMKM belum melabeli produk mereka dianggap tidak penting.	Pelaku UMKM mengerti bahwa label pada produk itu penting
Menambah pengetahuan tentang label produk yang sesuai standar SNI.	Tidak mengetahui standart label SNI	Mengerti akan standart label yang SNI
Menambah pengetahuan tentang digital marketing	Tidak tahu digital marketing	Mengerti digital marketing

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pegabdian ini menunjukkan sekitar 90% telah memahami pentingnya labeling produk yang sesuai dengan standar SNI dan digital marketing. Selain itu, ibu-ibu PKK juga mampu membuat label yang sesuai dengan standar SNI serta memasarkan produk ke jejaring sosial media.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- (1) Ibu-ibu PKK diharapkan dapat lebih inovatif dalam membuat label produk dan memasarkan ke media sosial sehingga membangun kesan yang baik dan melekat dihati konsumen.
- (2) Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen pemasaran lebih lanjut dalam meningkatkan penjualan produk UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada bapak kepala Desa dan bapak kepala dusun Sukajadi yang telah memberi izin kepada tim untuk melakukan kegiatan PkM, terimakasih juga diucapkan kepada peserta pelatihan yaitu ibu-ibu kader PKK dusun Sukajadi selaku penggerak tuan rumah dari acara yang kami laksanakan juga sebagai penggerak para pelaku usaha UMKM di dusun Sukajadi yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusianingrum, F.P.W., Purbohastuti, A.W., Hidayah, AA. 2021. Pelatihan Labeling Kemasan Produk UMKM Mitra Binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5 (2), 624-632.
- Sucihati, R.N., Suprianto., Sutanty, M., Haryadi, W., Ismawati. 2021. Penyuluhan dan Pelatihan Labeling, Packaging dan Marketing untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal (JPML)*, 4 (2), 277-282.
- Susetiarsi. 2012. Kemasan Produk Ditinjau dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Minuman Mizone di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3).
- Sa'diyah, H. 2020. Inovasi Pengemasan dan Pelabelan Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Al-Iqtishady: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1 (2), 56–67.